

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian hukum yang menggunakan metode normatif-empiris meneliti data primer dan sekunder (Soerjono Soekanto, 2003). Sehubungan dengan dampak ekonomi dari program kebijakan perusahaan pertambangan dan implementasi kebijakan perusahaan bagi masyarakat, penelitian hukum empiris menggunakan pendekatan kasus. Dengan melihat peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan pertambangan, penelitian normatif juga digunakan bersamaan dengan metode perundang-undangan untuk mendukung penelitian empiris ini. Berdasarkan kajian tersebut, maka penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah pendekatan hukum empiris yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tolowe Ponre Waru, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka di Sulawesi Tenggara. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena terdapat perusahaan-perusahaan pertambangan yaitu PT. Ceria Nugraha Indotama yang melakukan kebijakan pertambangan dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

3.2.2 Waktu penelitian

Sejak tanggal 3 Januari s/d 2 Februari 2023 merupakan waktu penelitian dilakukan

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Sumber informasi awal adalah tempat data primer berasal. Proses melihat, mendengar, dan bertanya secara aktif untuk mendapatkan informasi penting menghasilkan pencatatan sumber data primer melalui observasi dan wawancara. Sumber informasi utama yaitu:

No	Informan	Jumlah Informan
1.	Pemerintah Desa Tolowe Ponre Waru	6 orang (terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa dan 4 Kepala Dusun).
2.	Divisi <i>Corporate social Responsibility</i> (CSR) di PT. Ceria Nugraha Indotama (CNI)	2 orang (terdiri dari 1 ketua Divisi dan 1 anggota Divisi CSR)
3.	Masyarakat Desa Tolowe Ponre Waru	6 orang (terdiri dari 4 penerima beasiswa dan 2 orang tua penerima beasiswa)

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer atau sumber data utama yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti literatur, Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 1 Angka 3 dan Pasal 74 No. 40 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012, dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan kebijakan CSR PT Ceria Nugraha Indotama (CNI) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Observasi

Data dapat dikumpulkan melalui observasi dengan membuat catatan yang teliti dan metodis. Peneliti menggunakan observasi ini untuk melakukan pengamatan mendalam tentang keadaan ekonomi masyarakat, kebijakan bisnis pertambangan, dan bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan di lingkungan sekitar.

3.4.2 Wawancara

Dalam wawancara, peneliti dapat berbicara langsung dengan partisipan untuk menggali informasi mengenai pihak-pihak yang terlibat, termasuk 6 (enam) orang pemerintah desa, 2 (dua) orang perwakilan dari divisi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Ceria Nugraha Indotama (CNI), dan 6 (enam) orang masyarakat Desa Tolowe Ponre Waru.

3.4.3 Dokumentasi

Pengumpulan data dan pencatatan file dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian dianggap sebagai dokumentasi. Arsip, data mengenai peraturan perundang-undangan yang relevan dengan penelitian ini, serta bahan-bahan lain yang diperlukan untuk membantu penelitian atau foto-foto yang diambil selama interaksi antara peneliti dan informan, semuanya merupakan dokumentasi dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisa Data

Kegiatan mencari, mengumpulkan, dan mengorganisasikan data dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini dengan cara yang jelas dan mudah dipahami dikenal sebagai analisis data. Menurut Neong Muhadjir, analisis data merupakan komponen penting dalam mencari dan mengatur secara metodis catatan hasil observasi dan wawancara yang akan meningkatkan pemahaman penelitian tentang subjek yang diteliti. Teknik analisis deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini (Neong Muhadjir, 1998).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data, menurut Miles dan Huberman, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan modifikasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang dituliskan. Mereduksi data adalah memilih informasi yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal tersebut, dan mencari tema dan polanya.

Langkah reduksi yang merupakan langkah pertama dalam proses analisis data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami

data yang terkumpul. Proses reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti kemudian menajamkan dan memusatkan data mentah agar lebih bermakna.

3.5.2 Penyajian Data

Ringkasan singkat, infografis, hubungan antar kategori, dan representasi data serupa lainnya adalah bentuk penyajian data yang dapat diterima. Dalam rangka mempelajari dan memahami data serta memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, maka peneliti berupaya untuk menginterpretasikan hasil pengumpulan data dari para informan pada tahap ini dengan cara menyajikan data secara keseluruhan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulannya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan kesesuaiannya, yang merupakan validitasnya. Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data penelitian. Pada langkah ini, peneliti menarik kesimpulan atas data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada. Dalam penarikan kesimpulan peneliti Menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Metode verifikasi keabsahan data yang disebut triangulasi menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk memeriksa atau membandingkan data. Dengan membandingkan dan mengecek ulang tingkat keandalan data yang dikumpulkan melalui berbagai periode dan teknik, para peneliti melakukan triangulasi terhadap temuan mereka.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber, kemudian memverifikasi keakuratan informasi dengan membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya. Pertimbangkan untuk membandingkan hasil wawancara yang dilakukan oleh perusahaan tambang yang melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan dewan desa dan penduduk setempat.

2. Triangulasi Teknik (metode)

Menggunakan banyak metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dikenal sebagai triangulasi metodologi. Dengan membandingkan data observasi dengan data wawancara, triangulasi pendekatan dilakukan untuk menentukan apakah data akhir benar-benar sesuai dengan masalah yang diteliti.

3. Triangulasi waktu

Karena perilaku manusia bervariasi dari waktu ke waktu, triangulasi temporal digunakan untuk membandingkan wawancara dan observasi dalam berbagai pengaturan untuk menciptakan data yang dapat diandalkan yang membahas isu-isu yang diangkat oleh penelitian.